

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Beberapa kesimpulan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Profil Kepemimpinan Visioner Kepala sekolah di Kabupaten Bandung Barat secara umum memiliki kategori baik. Kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan visi, merumuskan, mentransformasikan serta mengimplementasikan visi merupakan tuntutan di era otonomi daerah dan otonomi pendidikan. sehingga dengan kemampuan tersebut akan terbentuk sekolah yang efektif yang mampu mencapai tujuan-tujuan sekolah khususnya dan tujuan pendidikan nasional pada umumnya.
2. Budaya Sekolah pada SMA di Kabupaten Bandung Barat secara umum memiliki kategori baik. Budaya Sekolah yang didalamnya terdapat 3 dimensi yaitu Pola Nilai, Pola Kebiasaan dan Pola Tindakan. Ketiga dimensi tersebut termasuk ke dalam kategori baik, namun demikian dimensi yang paling rendah adalah dimensi pola Kebiasaan terutama yang berhubungan dengan kebiasaan sebagai bentuk budaya yang teraktualisasi hanya sebagai bentuk uniformitas atau keseragaman belaka yang dalam pelaksanaannya akan menjadi batu sandungan dalam membangun sekolah efektif.
3. Sekolah Efektif pada sejumlah SMA di Kabupaten Bandung Barat secara umum menunjukkan kualitas yang baik. Sekolah efektif yang di dalamnya terdapat 3 dimensi yaitu Manajemen Sekolah, *Learning Organization* dan Kompetensi Siswa. Dimensi tertinggi terdapat pada indikator Kompetensi Siswa terutama pada indikator Kegiatan ekstra kurikuler siswa dapat mengangkat citra sekolah di masyarakat. Sedangkan dimensi terendah adalah pada dimensi Manajemen Sekolah terutama pada

indikator kurangnya intensitas komite sekolah terhadap sumbang saran program sekolah. Dengan kata lain peran komite sekolah belum maksimal terhadap kemajuan sekolah. Namun demikian secara keseluruhan ke-tiga dimensi tersebut memiliki nilai yang baik.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Visioner kepala sekolah terhadap sekolah efektif pada SMA di Kabupaten Bandung Barat. Ini berarti bahwa makin baik Kepemimpinan Visioner kepala sekolah, makin efektif sekolah tersebut. Oleh karena itu kepemimpinan Visioner kepala sekolah merupakan variabel yang penting untuk diperhatikan dalam sekolah efektif.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Budaya Sekolah terhadap sekolah efektif pada SMA di Kabupaten Bandung Barat. Ini berarti bahwa makin baik budaya sekolah, makin meningkatkan pencapaian sekolah efektif. Oleh karena itu Budaya Sekolah merupakan variabel yang penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan Efektifitas sekolah.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap sekolah efektif pada SMA di Kabupaten Bandung Barat. Ini berarti bahwa makin baik kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya sekolah, makin meningkatkan pencapaian sekolah yang efektif. Oleh karena itu kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya sekolah merupakan variabel yang penting untuk diperhatikan dalam mewujudkan sekolah efektif.

## B. Rekomendasi

Dari uraian kesimpulan yang diuraikan di atas, bahwa faktor Kepemimpinan Visioner kepala sekolah dan budaya sekolah mempunyai dukungan yang positif terhadap sekolah efektif. Untuk itu penulis memberikan saran sebagai upaya memujudkan sekolah yang efektif di Indonesia. Beberapa upaya yang sebaiknya dikembangkan, secara realistik mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pada variabel Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah pada SMA di Kabupaten Bandung Barat pada umumnya tergolong baik. Namun demikian yang perlu diperhatikan adalah dimensi kemampuan implementasi visi masih tergolong rendah dibandingkan dimensi yang lain. Untuk itu perlu kiranya pengembangan pribadi kepala sekolah maupun pengembangan SDM yang dilaksanakan oleh dinas terkait berupa diklat maupun *workshop* tentang kepemimpinan berbasis visi.
2. Pada variabel Budaya Sekolah pada SMA di Kabupaten Bandung Barat tergolong dalam kategori baik. Namun demikian hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut adalah pada dimensi Pola Kebiasaan. Salah satunya pola budaya keseragaman atau uniformitas seperti upacara masih menjadi hal yang rutinitas saja tanpa memaknai nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu penting kiranya dinas terkait mengarahkan kepada para kepala sekolah untuk menjadikan upacara sebagai ajang pembinaan baik untuk siswa maupun guru di masing-masing sekolah. Sehingga kegiatan tersebut tidak hanya menjadi kegiatan ceremonial belaka yang tidak mengandung arti.
3. Pada variabel Sekolah Efektif pada SMA di Kabupaten Bandung Barat pada umumnya tergolong baik. namun demikian perlu mendapat perhatian lebih khususnya dalam dimensi Manajemen Sekolah. Sebab di era otonomi pendidikan ini sekolah diberikan keleluasaan dalam mengembangkan satuan pendidikannya. Oleh karena itu perlu kiranya dinas terkait agar memberikan pembinaan kepada kepala sekolah SMA

khususnya di Bandung Barat agar manajemen sekolahnya tidak salah arah dan dapat meminimalisasi penyimpangan.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan sekolah efektif, hendaknya mengkaji secara mendalam dan lebih jauh lagi terkait hal-hal yang dapat mempengaruhi sekolah efektif sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang lebih signifikan dan komprehensif. Sehingga sumbangsih penelitian tentang sekolah efektif ini akan memberikan sumbangan positif untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

